

ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KINERJA BADAN USAHA KONSULTAN PERENCANAAN BANGUNAN DI KOTA PALEMBANG**ARISKA ANISA¹, FIRDAUS²**Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma¹²email: 201710004@student.binadarma.ac.id¹, email: firdaus.dr@binadarma.ac.id²DOI: <http://dx.doi.org/10.31869/rtj.v8i1.6145>

Abstract: *Several factors can influence company performance, namely effectiveness and efficiency, authority, and creative thought initiatives within the company. These important factors are related to the influence of human resources, K3 management and company finances on company performance. From the data from the questionnaire, there were 25 respondents from the planning consultant business entity at INKINDO Palembang, with qualifications in Human Resources, K3 (Occupational Safety and Health), and Financial Reports. Judging from the analysis of each variable that influences the performance of planning consultant business entities in the city of Palembang, the conclusion is that based on the t-test, it is found that the Human Resources (HR) variable has a positive and significant effect on company performance at INKINDO Planning Consultants in the city Palembang. The K3 variable (Occupational Safety and Health) has a positive and significant effect on company performance at INKINDO Planning Consultants in the city of Palembang. The Company Financial Report variable has a positive and significant effect on company performance at INKINDO Planning Consultants in the city of Palembang. Based on the results of the calculated F test, the simultaneous or joint influence of Human Resources (HR), K3 (Occupational Safety and Health) and Company Financial Reports on the Performance of Business Entities at INKINDO Planning Consultants in Palembang City was obtained.*

Keywords: *INKINDO Palembang, Planning Consultant, SPSS 25*

Abstrak: Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan, yakni efektivitas dan efisiensi, otoritas/wewenang, dan inisiatif kreativitas daya pikir dalam perusahaan. Dari faktor penting tersebut memiliki hubungan dengan bagaimana pengaruh Sumber daya manusia, Manajemen K3 dan keuangan perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dari data hasil kuesioner, terdapat 25 responden dari badan usaha konsultan perencanaan di INKINDO Palembang, dengan kualifikasi Sumber Daya Manusia, K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan Laporan Keuangan. Dilihat dari analisis masing – masing variabel yang mempengaruhi kinerja badan usaha konsultan perencanaan di kota Palembang, maka didapatkan kesimpulan bahwa Berdasarkan uji-t, didapatkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang. Untuk variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang. Untuk variabel Laporan Keuangan Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang. Berdasarkan hasil uji F hitung, didapatkan pengaruh secara simultan atau secara bersama antara Sumber Daya Manusia (SDM), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) maupun Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Kinerja Badan Usaha di Konsultan Perencanaan INKINDO kota Palembang.

Kata Kunci : INKINDO Palembang, Konsultan Perencanaan, SPSS 25.

A. Pendahuluan

Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut telah tercapai. Pengukuran kinerja juga dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu dan hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Didalam sistem pengendalian manajemen pada suatu perusahaan, pengukuran kinerja merupakan suatu penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Seperti efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, efisiensi pengelolaan keuangan dalam mengelola keuntungan dan perputaran modal, serta efisiensi dalam pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja yang dapat menghambat proses berlangsungnya pekerjaan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk mengukur variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan konsultan perencanaan bangunan yang ada di kota Palembang dilingkup asosiasi perusahaan konsultan yaitu INKINDO. INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia) merupakan asosiasi perusahaan konsultan independen yang didirikan pada tanggal 29 Juni 1979, sebagai hasil fusi antara IKINDO (Ikatan Konsultan Indonesia) dan PKTPI (Persatuan Konsultan Teknik Pembangunan Indonesia). Anggota INKINDO tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan total memiliki anggota 7000 perusahaan konsultan. Salah satunya ada di kota Palembang, Sumatera Selatan. Dewan Perwakilan Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Raya Musi II No. 591A (700m sebelum Musi II) Rt.07 Kelurahan Karang Jaya – Palembang.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel badan usaha konsultan perencanaan bangunan yang akan diteliti di INKINDO Sumatera Selatan. Terdapat badan usaha/perusahaan yang tergolong masuk dalam kategori Konsultan Perencanaan Bangunan di INKINDO Sumatera Selatan. Lingkup objek penelitian yang ditetapkan disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai kinerja dalam badan usaha konsultan perencanaan bangunan. Penelitian dilakukan pada perusahaan – perusahaan yang bergerak di perencanaan konstruksi bangunan dan dipilih ada 25 sampel perusahaan. Peneliti melakukan analisis terhadap kinerja badan usaha konsultan yang harus di pertimbangkan dalam perencanaan bangunan yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi bangunan tersebut. Metode pengambilan data sampel sebagai berikut:

1. Data Primer dari Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (multiple choice). Skala likert yang digunakan untuk melengkapi kuesioner yang menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Terdiri dari 5 tingkatan dengan masing-masing mempunyai bobot nilai, yaitu:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Ragu-Ragu (RR)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Data Sekunder dari Studi Pustaka

Melakukan pencarian data dari literatur, buku, dan internet yang berupa referensi untuk mendukung penelitian.

Dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia (X1), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X2), Laporan Keuangan (X3).
2. Variabel Terikat (Dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Badan Usaha (Y).

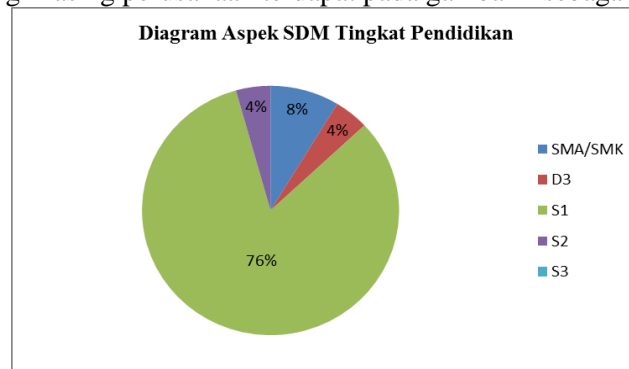
Pada penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam pengolahan data antara lain:

- 1) Menyelesaikan data yang diperoleh kemudian diperiksa perlengkapannya
- 2) Mengelompokan aneka ragam jawaban dari kuesioner menurut masing-masing variabel
- 3) Melakukan pengujian terhadap data kuesioner.

C. Pembahasan dan Analisa

Analisis Deskriptif

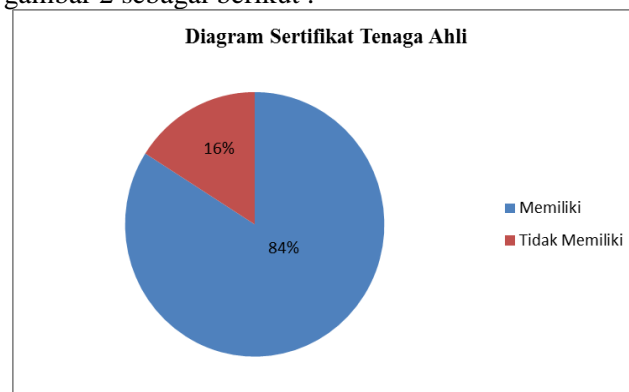
Karakteristik aspek sumber daya manusia berdasarkan tingkat rata-rata pendidikan terakhir yang paling banyak pada masing-masing perusahaan terdapat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Aspek SDM Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar diatas, terdapat tingkat Pendidikan terakhir S1 (strata satu) yang paling banyak digunakan SDMnya yaitu sebesar 76% (19 dari 25 responden) pada perusahaan konsultan perencanaan bangunan di Kota Palembang.

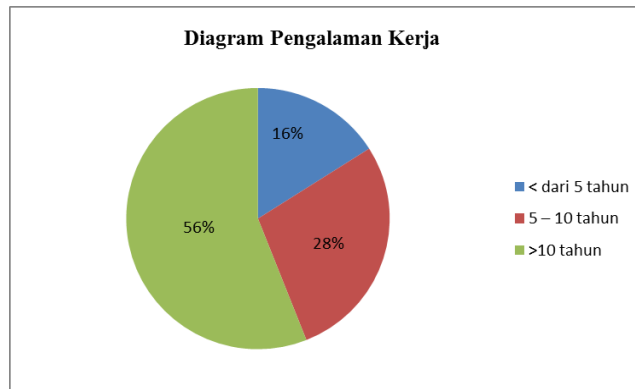
Karakteristik aspek sumber daya manusia yang paling banyak memiliki sertifikat tenaga ahli pada perusahaan terdapat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2 Diagram Sertifikat Tenaga Ahli

Berdasarkan gambar diatas, terdapat tingkat populasi yang memiliki sertifikat tenaga ahli yaitu sebesar 84% (21 dari 25 responden) pada perusahaan konsultan perencanaan bangunan di Kota Palembang.

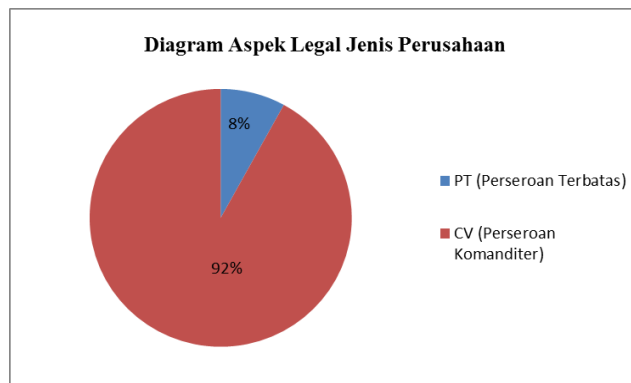
Karakteristik aspek sumber daya manusia berdasarkan pengalaman kerja pada perusahaan terdapat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram Pengalaman Kerja

Berdasarkan gambar diatas, terdapat tingkat pengalaman kerja yang paling tinggi yaitu >10 tahun dengan presentasi sebesar 56% (14 dari 25 responden) pada perusahaan konsultan perencanaan bangunan di Kota Palembang.

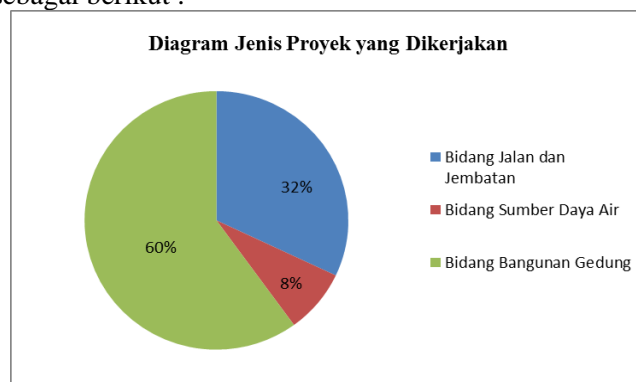
Karakteristik aspek legal perusahaan berdasarkan jenis perusahaan terdapat pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4 Diagram Aspek Legal Jenis Perusahaan

Berdasarkan gambar diatas, terdapat jenis perusahaan paling banyak yaitu CV (Perseroan Komanditer) dengan presentasi sebesar 92% (23 dari 25 responden) pada perusahaan konsultan perencanaan bangunan di Kota Palembang.

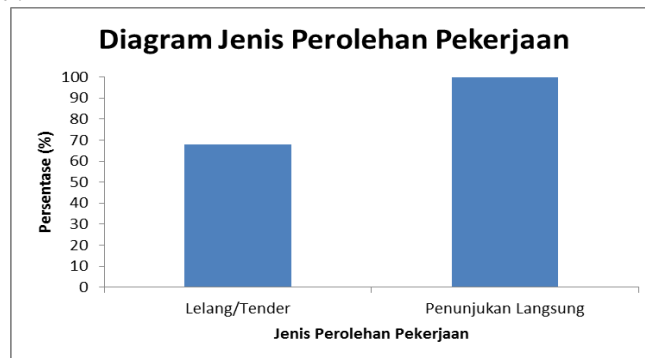
Karakteristik aspek pengalaman kerja perusahaan berdasarkan jenis proyek yang dikerjakan terdapat pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5 Diagram Jenis Proyek yang Dikerjakan

Berdasarkan gambar diatas, terdapat jenis proyek yang dikerjakan yang paling banyak yaitu Bidang Bangunan Gedung sebesar 60% (15 dari 25 responden) pada perusahaan konsultan perencanaan bangunan di Kota Palembang.

Karakteristik aspek pengalaman kerja perusahaan berdasarkan perolehan pekerjaan terdapat pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6 Diagram Cara Perolehan Pekerjaan

Berdasarkan gambar diatas, terdapat cara perolehan pekerjaan seluruh perusahaan konsultan perencanaan di kota Palembang mendapatkan pekerjaan melalui sistem penunjukan langsung dan yang mendapatkan lelang/tender sebesar 68% (17 dari 25).

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Nilai table yang digunakan pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 25 orang adalah 0,396.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	r_{hitung}
Sumber Daya Manusia (X_1)	Kualitas Kerja	X1.1	0,884
		X1.2	0,808
	Tugas Kerja	X1.3	0,915
		X1.4	0,858
	Ketepatan Waktu	X1.5	0,938
	Kuantitas	X1.6	0,901
		X1.7	0,893
	Efektifitas Biaya	X1.8	0,787
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X_2)	Keadaan Lingkungan Kerja	X2.1	0,876
	Kondisi Fisik dan Mental Pekerja	X2.2	0,876
	Alat Pelindung Diri dan Bahan Kerja	X2.3	0,853
		X2.4	0,812
	Pendidikan dan Pelatihan K3	X2.5	0,921
	Sarana Penanggulangan Kecelakaan	X2.6	0,598
Laporan Keuangan Perusahaan (X_3)	Permodalan	X3.1	0,728
		X3.2	0,807
	Arus Kas	X3.3	0,745
		X3.4	0,807

	Laba Rugi (<i>Income Statement</i>)	X3.5	0,764
		X3.6	0,647
		X3.7	0,660
	Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	X3.8	0,728
Kinerja Badan Usaha (Y)	Produktivitas Tinggi	X4.1	0,662
		X4.2	0,919
	Profitabilitas Tinggi	X4.3	0,819
		<i>Problem-solving</i> Tinggi	X4.4

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item atau butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r table 0,396. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrument terhadap variabel yang ingin diukur. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha (α) lebih besar atau sama dengan 0,7 (Supriyadi, 2014). Berikut adalah hasil uji reliabilitas terhadap seluruh butir pernyataan.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	N of Items	Interval Alpha	Keterangan
Sumber Daya Manusia (X_1)	0,955	8	0,700	Reliabel
K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X_2)	0,905	6	0,700	Reliabel
Laporan Keuangan Perusahaan (X_3)	0,874	8	0,700	Reliabel
Kinerja Badan Usaha (Y)	0,836	4	0,700	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi yang digunakan untuk menganalisis apakah data yang terkumpul dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ukuran normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yang mana, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan uji *kolmogorov smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34618140
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,106
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikannya adalah 0,200. Jika $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Analisis ini juga menggunakan bantuan program SPSS. (Ghozali, I, 2011). Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,297	3,372
	X2	,167	5,991
	X3	,312	3,204

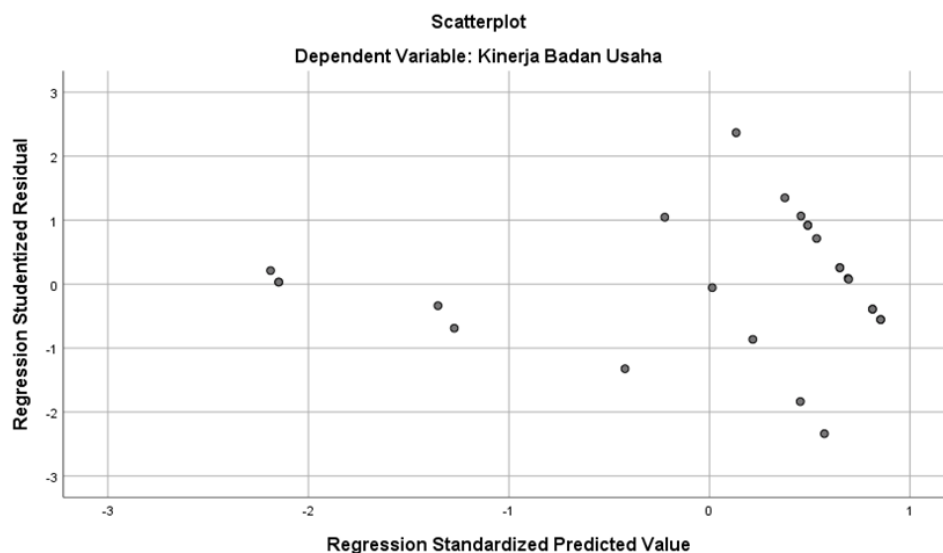
a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan table diperoleh nilai multikolinieritas variabel Sumber Daya Manusia (SDM) X1 (3,372), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) X2 (5,991), dan Laporan Keuangan Perusahaan X3 (3,204) yang menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF < 10 , artinya dapat disimpulkan data bebas dari gejala Multikonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan agar diketahui apakah pada model regresinya ada ketidaksamaan variance dari residual suatu observasinya pada observasi yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian memakai metode Scatterplot, yakni grafik plot berada antara nilai prediksi variabel dependennya yakni ZPRED melalui residualnya SRESID. Data tergolong tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ditemukan pola secara jelas, dan titik-titiknya terdistribusikan di atas maupun di bawah nilai 0 dalam sumbu Y.



Gambar 7 Diagram Cara Perolehan Pekerjaan

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan Gambar diatas tampak titik-titik terdistribusikan secara acak dan juga tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, di samping itu titik-titik tidak membentuk pola, maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresinya.

Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,161	1,238		,938	,359
	X1	,057	,025	,221	2,297	,032
	X2	,336	,083	,516	4,031	,001
	X3	,167	,052	,301	3,214	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Konstanta (a) sebesar 1,161 sedangkan nilai X1 sebesar 0,057, X2 sebesar 0,336 dan X3 sebesar 0.167, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 1,161 + 0.057 x_1 + 0.336 x_2 + 0.167 x_3 + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,161 artinya bahwa nilai konsisten variabel kinerja badan usaha adalah sebesar 1,161.
2. Variabel Sumber Daya Manusia (X1) 0,057 mempengaruhi Kinerja Badan Usaha (Y) 1,161. Apabila variabel Sumber Daya Manusia (X1) mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel Kinerja Badan Usaha (Y) mengalami peningkatan.
3. Variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X2) 0,336 mempengaruhi Kinerja Badan Usaha (Y) 1,161. Apabila variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (X2) mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel Kinerja Badan Usaha (Y) mengalami peningkatan.
4. Variabel Laporan Keuangan Perusahaan (X3) 0,167 mempengaruhi Kinerja Badan Usaha (Y) 1,161. Apabila variabel Laporan Keuangan Perusahaan (X3) mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel Kinerja Badan Usaha (Y) mengalami peningkatan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sugiyono (2012), koefisien determinasi (R²) intinya untuk mengetahui pengaruh hubungan prosentase antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai R² mendekati 0 berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Bila nilai R² bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika ternyata dalam perhitungan nilai R² sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen. Adapun hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,942	,934	,37008

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (Sumber Daya Manusia X1, Keselamatan dan

Kesehatan Kerja X2 dan Laporan Keuangan Perusahaan X3) dan variabel terikat (Kinerja Badan Usaha Y) yang diperoleh sebesar 0,934 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar **93,4%** terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial atau masing-masing. Tolak ukurnya adalah apabila T hitung lebih besar dari pada nilai T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2016). Hasil uji T pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,161	1,238		,938	,359
	X1	,057	,025	,221	2,297	,032
	X2	,336	,083	,516	4,031	,001
	X3	,167	,052	,301	3,214	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian variabel sumber daya manusia (SDM) (X1), K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) (X2) dan laporan keuangan perusahaan (X3) terhadap kinerja perusahaan menggunakan program SPSS 25 dapat dijelaskan seperti pada tabel diatas bahwa:

1. Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai T hitung $2,297 > T$ tabel 1,721 dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ maka Hipotesis (H1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Kinerja Badan Usaha.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai T hitung $4,031 > T$ tabel 1,721 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka Hipotesis (H2) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berpengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Kinerja Badan Usaha.

3. Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai T hitung $3,214 > T$ tabel 1,721 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka Hipotesis (H3) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Laporan Keuangan Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Kinerja Badan Usaha.

Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Tolak ukurnya adalah apabila F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2016). Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,124	3	15,708	114,688	,000 ^b
	Residual	2,876	21	,137		

	Total	50,000	24			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3						

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan laporan keuangan perusahaan terhadap kinerja badan usaha menggunakan program SPSS 25 dapat dijelaskan pada tabel diatas, di peroleh Fhitung sebesar 114,688 lebih besar dari Ftabel yaitu 1,721 dengan taraf signifikan 0,000 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Sumber Daya Manusia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Kinerja Badan Usaha.

D. Penutup

Simpulan

Dari data hasil kuesioner, terdapat 25 responden dari badan usaha konsultan perencanaan di INKINDO Palembang, dengan kualifikasi aspek Sumber Daya Manusia, K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan Laporan Keuangan. Dilihat dari analisis masing – masing variabel yang mempengaruhi kinerja badan usaha konsultan perencanaan di kota Palembang, maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan uji-t, didapatkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang.
2. Berdasarkan uji-t, didapatkan bahwa variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang.
3. Berdasarkan uji-t, didapatkan bahwa variabel Laporan Keuangan Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di Konsultan Perencanaan INKINDO di kota Palembang.
4. Berdasarkan hasil uji F hitung, didapatkan pengaruh secara simultan atau secara bersama antara Sumber Daya Manusia (SDM), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) maupun Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Kinerja Badan Usaha di Konsultan Perencanaan INKINDO kota Palembang.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Menambah faktor – faktor baru yang sangat berpengaruh terhadap analisis kinerja badan usaha konsultan perencanaan, misalnya faktor – faktor lain sehingga mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Mengikutsertakan responden di luar kota Palembang agar dapat diketahui seperti apa respon konsultan perencanaan yang terdapat diluar kota Palembang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan juga diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga akhir. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan/badan usaha konsultan perencana baik di Kota Palembang maupun diluar Kota Palembang. Sebagai masukan dalam hal mengukur keberhasilan kinerja badan usaha.

Daftar Pustaka

- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD PADA PT. BOSOWA PROPERTINDO. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(1), 92-112.
- Mokodompis, H., Arsjad, T. T., & Malingkas, G. Y. (2024). Analisis Fungsi Manajemen Konstruksi Dalam Proyek Pembangunan Gedung Komersil Di Kota Manado. *TEKNO*, 22(88), 1279-1286.
- Nurchahyo, A. (2011). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan. *Jurnal Eksis*, 7(2), 1972-1982.
- Sesaria, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengembangan Karir dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Dynaplast Cibitung (DP04)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Lisna S, Y. (2015). *KAJIAN TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Wibisono, A. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERIODE 2017–2021* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Rintjap, I. H., Areros, W. A., & Sambul, S. A. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Permata Finance Tomohon. *Productivity*, 2(7), 556-560.
- Yuwitasari, N., & Utomo, Y. Analisa Perspektif Balanced Scorecard Dalam Pengukuran Kinerja (Studi Kasus: Bidang Contract MGMT & Customer Relations I (CMR I) PT. PLN Nusantara Power). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 9(2), 572-576.
- Widjaja, W. (2021). Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 32-40.
- Tiara, S. L., & Dina, M. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Sipil Negara (ASN) Selama Masa Pandemi di Balai Bahasa Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 9(2), 101-116.